

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan
Masyarakat Korban Bencana Banjir Di Desa Ombulo
Kecamatan Limboto Barat**



Oleh

Ketua :

dr. Edwina Monayo M. Biomed

NIP. 198309062008122004

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI PERIODE 2**

1. Judul Kegiatan : Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Korban Bencana Banjir Di Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat
2. Lokasi : Di Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : dr. Edwina Rugaiah Monayo, M.Biomed
 - b. NIP : 198309062008122004
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Kedokteran / S1 Kedokteran
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124160636
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 5 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : -
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 15
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Kesehatan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Mandiri
8. Total Biaya : Rp. 5.000.000,-



Gorontalo, 27 November 2021
Ketua

(dr. Edwina Rugaiah Monayo, M.Biomed)
NIP. 198309062008122004



Judul : Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Korban Bencana Banjir Di Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat

I. Latar Belakang

Aqueduct Global Flood Analyzer memberikan analisis bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi terdampak bencana banjir terbesar ke-6 di dunia, sekitar 640.000 orang setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), bencana yang paling sering terjadi di Indonesia adalah banjir yaitu 464 kejadian banjir setiap tahunnya. Banjir yang disertai longsor menjadi bencana ke-6 yang paling sering terjadi di Indonesia dengan 32 kejadian setiap tahunnya. Ada tiga faktor utama penyebab banjir dan longsor yang paling banyak disoroti, yaitu berkurangnya tutupan pohon, cuaca ekstrem, dan kondisi topografis Daerah Aliran Sungai (DAS).

Secara geologis, Indonesia terletak di antara 3 lempeng bumi dan 2 sabuk gunung api dunia, yakni sirkum pasifik dan sirkummediterania (Winchester, 2006). Akibatnya, wilayah Indonesia rentan terhadap bencana akibat aktivitas geologis yang tinggi, seperti misalnya letusan gunung berapi, gempa bumi, gelombang tsunami akibat gempa bawah laut. Kemudian secara sosio-demografis, Indonesia juga sangat rawan bencana. Kerawanan tersebut terkait dengan jumlah penduduk Indonesia yang lebih dari 200 juta jiwa, akan tetapi tersegregasi bukan hanya secara territorial namun juga suku, agama, ras dan berbagai kelompok kepentingan (SARA). Segregasi sosial ini berpotensi

untuk terpicu sebagai konflik horizontal, ketika penguasa sumber daya sangat tidak merata, sehingga permasalahan kepentingan dan ekonomi di tingkat antar pribadi dapat memicu konflik massif seperti yang terjadi di Monreradotahun 80-an, Sanggauledo dan Sampit tahun 90-an dan juga Ambon, Poso dan Ternate di awal tahun2000-an (LEAD-UNDP, 2006).

Tingginya kerawanan bencana di Indonesia dari berbagai aspek tersebut tentunya mengundang keprihatinan berbagai pihak, salah satunya adalah lembaga perguruan tinggi. Dalam berbagai bencana yang terjadi di Indonesia, perguruan tinggi selalu terlibat dalam berbagai upaya reaksi cepat bantuan kemanusiaan dalam bidang Kesehatan, material dan upaya pemulihan. Banyaknya kegiatan bantuan yang diberikan untuk bencana di Indonesia adalah suatu hal yang sangat baik dan membanggakan.

Namun akan lebih baik lagi jika kegiatan bantuan tersebut dikoordinasikan dengan baik ditingkat universitas, sebagai bentuk sumbangsih tridharma perguruan tinggi untuk membantu menyelesaikan permasalahan bangsa. Dalam pengabdian ini dikhususkan pada Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Korban Bencana Banjir Di Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat

2. Perumusan Masalah

Terjadinya bencana alam yaitu banjir yang menimpa beberapa daerah di Gorontalo, menyebabkan sejumlah permasalahan yang membuat korban terdampak bencana berada dalam kondisi sulit dan ditambah dengan masalah dalam bidang Kesehatan terutama pada lansia dan anak-anak setelah terdampak bencana banjir.

3. Tinjauan Pustaka

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor, faktor non alam, maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Penanggulangan bencana adalah seluruh kegiatan yang meliputi aspek perencanaan, dan penanggulangan bencana, pada sebelum, saat dan sesudah terjadi bencana mencakup pencegahan, mitigasasi, kesiapsiagaan dan tanggap darurat dan pemulihan (Depkes, 2005).

Manajemen bencana adalah suatu proses dinamis, berlanjut dan terpadu untuk meningkatkan kualitas langka-langkah yang berhubungan dengan observasi dan analisis bencana serta pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, peringatan dini, penanganan darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi bencana Jenis dan kualitas persediaan bantuan kemanusiaan biasanya ditentukan oleh dua faktor utama : (1) tipe bencana, karena kejadian khas memberikan pengaruh yang juga khas pada penduduk; dan (2) tipe dan kuantitas persediaan yang ada dalam infentaris nasional sebelum kejadian bencana. Segera setelah bencana, persediaan kesehatan yang paling kritis adalah persediaan untuk merawat korban dan mencegah penyebaran penyakit menular sehingga penting sekali penanganan masalah kesehatan pada kondisi pasca banjir.

4. Tujuan Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk pemeriksaan kesehatan dan pengobatan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat korban bencana banjir di

desa Ombulo kecamatan Limboto Barat. Hal ini bisa ikut mencegah munculnya dampak psikologis yang lebih buruk dari bencana atau situasi sulit lainnya dan memperkuat proses pemulihan pada korban banjir.

5. Manfaat Kegiatan

- a) Mewujudkan rasa solidaritas antar sesama.
- b) Mempererat tali persaudaraan antar sesama.
- c) Membantu pemerintah dalam mensosialisasikan dan mewujudkan program pelayanan kesehatan.
- d) Membantu meringankan beban saudara-saudara kita yang membutuhkan.
- e) Meningkatkan dan mewujudkan semangat kepedulian terhadap sesama.
- f) Menyelamatkan jiwa orang lain secara langsung.

6. Khalayak Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah korban banjir di wilayah kerja Di Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

7. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk bakti sosial pemeriksaan Kesehatan dan pengobatan gratis.

8. Keterkaitan

Lembaga pelaksana Kegiatan ini adalah LPM Universitas Negeri Gorontalo. Khalayak sasaran adalah korban banjir. Kegiatan pengabdian ini merupakan wujud dari

tridarma perguruan tinggi dimana bentuk dari pengetahuan yang dimiliki adalah dengan memberikan bantuan kepada korban banjir. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa Prodi Kedokteran dari lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.

9. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu pelaksanaan : November 2021
2. Tempat pelaksanaan : Di Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

10. Anggaran Operasional

Anggaran biaya yang digunakan adalah Rp. 5.000.000 (Lima juta rupiah)

DOKUMENTASI PENGABDIAN MASYARAKAT



